



Teknik Penilaian Risiko dengan Matriks Dampak dan Probabilitas di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya Menggunakan Metode ISO 31000

Risk Assessment Technique with Impact and Probability Matrix at Al Jihad Islamic Boarding School Orphanage Surabaya Using ISO 31000 Method

**Riyan Hidayatulloh¹, Faizatur Rachmaniah², Muhammad Chadziq Zamakhsyar³,
Novie Andriani Zakariya⁴**

^{1,2,3,4} Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya

Email : Riyanhidayattullah449@gmail.com¹, faizaturrachmaniya@gmail.com², chadziqzamakhsyar@gmail.com³,
Novie.andriani@uinsa.ac.id⁴

Article history :

Received : 18-12-2024

Revised : 20-12-2024

Accepted : 22-12-2024

Published : 26-12-2024

Abstract

This research aims to analyze and apply risk assessment techniques using impact and probability matrices at the Al Jihad Islamic Boarding School Orphanage in Surabaya. Risks that are not well managed can affect the sustainability of orphanage operations, so systematic risk identification and management is needed. This research uses a qualitative and descriptive approach, with data collected through observation and interviews. The research results show that the main risks faced include a lack of discipline and obedience in children, juvenile delinquency, negative influences from the external environment, and difficulties for caregivers in dealing with children's behavior. Risk analysis using impact and probability matrices produces strategic recommendations, such as clear and consistent implementation of regulations, increased supervision and assistance, and open and empathy-based communication. Apart from that, another important step is the implementation of a structured risk management system based on ISO 31000 to increase the effectiveness of systematic risk management. This research provides a practical contribution to the development of risk management at the Al Jihad Islamic Boarding School Orphanage in Surabaya, as well as being a reference for similar institutions in managing risks for sustainability and optimizing their operations.

Keywords : Risk Assessment, ISO 31000, Al Jihad Islamic Boarding School Orphanage Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menerapkan teknik penilaian risiko menggunakan matriks dampak dan probabilitas di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya. Risiko yang tidak terkelola dengan baik dapat memengaruhi keberlanjutan operasional panti asuhan, sehingga diperlukan identifikasi dan pengelolaan risiko yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko utama yang dihadapi meliputi kurangnya disiplin dan kepatuhan anak, kenakalan remaja, pengaruh negatif dari lingkungan luar, serta kesulitan pengasuh dalam menangani perilaku anak. Analisis risiko menggunakan matriks dampak dan probabilitas menghasilkan rekomendasi strategis, seperti penerapan peraturan yang jelas dan konsisten, peningkatan pengawasan dan pendampingan, serta komunikasi yang terbuka dan berbasis empati. Selain itu, langkah penting lainnya adalah penerapan sistem manajemen risiko



terstruktur berbasis ISO 31000 untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko secara sistematis. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan manajemen risiko di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya, sekaligus menjadi acuan bagi lembaga serupa dalam mengelola risiko demi keberlanjutan dan optimalisasi operasionalnya.

Kata Kunci : Penilaian Risiko, ISO 31000, Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya

PENDAHULUAN

Penilaian risiko merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi, termasuk di lembaga sosial seperti panti asuhan. Di Indonesia, panti asuhan seringkali menghadapi berbagai macam risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional dan kesejahteraan penghuni. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian risiko yang sistematis dan terukur untuk meminimalkan dampak buruk dari risiko tersebut. Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya menjadi objek penelitian ini karena merupakan lembaga yang mengelola anak-anak yatim dan dhuafa, yang rentan terhadap berbagai risiko, baik dari segi kesehatan, keselamatan, maupun finansial. Selain itu, pemilihan panti asuhan ini juga didorong oleh pentingnya memperkenalkan konsep manajemen risiko di lembaga sosial yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat. Penilaian risiko dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah menggunakan matriks dampak dan probabilitas, yang memadukan kemungkinan terjadinya suatu risiko (probabilitas) dengan tingkat keparahan dampak yang ditimbulkan (dampak). Metode ini dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk ditangani segera.

Teori penilaian risiko dengan menggunakan matriks dampak dan probabilitas banyak dijelaskan dalam berbagai literatur mengenai manajemen risiko. Salah satu pendekatan yang mendasari metode ini adalah konsep yang dikemukakan oleh Aven (2015) dalam bukunya *Risk Analysis: Assessing Uncertainties Beyond Expected Values*. Aven menjelaskan bahwa penilaian risiko adalah suatu proses untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian serta dampaknya, yang dilakukan untuk memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks ini, matriks dampak dan probabilitas digunakan sebagai alat visual untuk menggabungkan dua dimensi penting dalam penilaian risiko: seberapa besar kemungkinan risiko itu terjadi dan seberapa besar dampaknya terhadap tujuan atau operasional organisasi.

Fokus penelitian ini adalah untuk menerapkan metode matriks dampak dan probabilitas dalam menilai risiko yang dihadapi oleh Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya, dengan tujuan untuk menerapkan metode matriks dampak dan probabilitas dalam menilai risiko yang dihadapi panti asuhan serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan risiko yang lebih baik dan berbasis prinsip-prinsip manajemen risiko menurut ISO 31000. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen risiko di sektor sosial, khususnya di panti asuhan, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya penilaian risiko yang berbasis pada standar internasional.

Penilaian risiko menggunakan matriks dampak dan probabilitas sejalan dengan prinsip ISO 31000, yang menekankan pendekatan terstruktur dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko. Matriks ini membantu organisasi memetakan risiko berdasarkan probabilitas dan dampaknya, memungkinkan klasifikasi risiko yang praktis dan berbasis data. ISO 31000



menekankan integrasi penilaian risiko ke dalam proses organisasi untuk merancang strategi mitigasi yang efektif. Dalam konteks Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya, matriks ini mendukung pengelolaan risiko ketidakdisiplinan dan kenakalan remaja, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis prioritas untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien.

Pemilihan judul “Penilaian Risiko dengan Matriks Dampak dan Probabilitas di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya” didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, panti asuhan, khususnya yang mengelola anak-anak yatim dan dhuafa, seringkali menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan, kesehatan, serta kesejahteraan penghuni. Risiko ini bisa datang dari faktor internal maupun eksternal, seperti masalah kesehatan, bencana alam, kekurangan dana, hingga konflik sosial. Oleh karena itu, penting bagi pihak pengelola panti asuhan untuk memiliki sistem yang baik dalam menilai dan mengelola risiko, sehingga mereka dapat mengambil langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat. Menggunakan matriks dampak dan probabilitas dapat membantu pihak manajemen untuk memetakan dan menilai risiko secara objektif dan terstruktur.

Kedua, matriks dampak dan probabilitas adalah alat yang mudah dipahami dan digunakan untuk menilai risiko. Dengan matriks ini, risiko dapat dikelompokkan berdasarkan dua dimensi utama: seberapa besar kemungkinan terjadinya dan seberapa besar dampaknya jika terjadi. Alat ini memungkinkan pengelola panti asuhan untuk memprioritaskan risiko yang perlu segera ditangani, sehingga sumber daya yang terbatas dapat digunakan secara lebih efisien. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengimplementasikan teknik yang praktis dan aplikatif dalam konteks pengelolaan risiko di panti asuhan.

Ketiga, panti asuhan sebagai lembaga sosial yang mengasuh anak-anak membutuhkan pengelolaan risiko yang sistematis, agar mereka dapat melindungi anak-anak yang ada di bawah asuhannya dari potensi bahaya yang dapat terjadi. Dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko secara terstruktur, panti asuhan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif. Menggunakan teknik matriks dampak dan probabilitas memungkinkan pihak panti asuhan untuk mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi situasi yang tidak terduga.

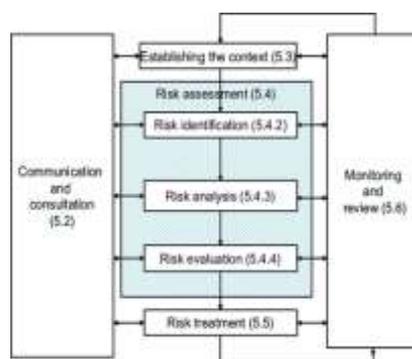
Objek penelitian ini adalah Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya, yang merupakan bagian dari lembaga sosial yang sangat penting di masyarakat, dan pengelolaannya membutuhkan pendekatan yang sistematis, terutama dalam hal manajemen risiko. Dengan memilih panti asuhan ini sebagai objek penelitian, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen risiko di sektor sosial, khususnya di panti asuhan yang juga berfungsi sebagai tempat pendidikan dan pengasuhan.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, panti asuhan memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya. Mereka sering kali menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian, seperti bencana alam, perubahan regulasi, atau masalah internal yang memengaruhi kelancaran kegiatan. Dengan menggunakan Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya sebagai objek penelitian, kita bisa melihat bagaimana teknik matriks dampak dan probabilitas dapat membantu lembaga ini mengidentifikasi dan memitigasi berbagai risiko yang ada.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya. Penelitian ini juga menggunakan kerangka kerja ISO 31000 sebagai panduan dalam proses penilaian dan pengelolaan risiko. Wawancara dilakukan dengan pengurus panti atau pengasuh untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang dihadapi, kemungkinan terjadinya risiko, dampak yang ditimbulkan, dan cara-cara mengatasinya. Kerangka ISO 31000 digunakan untuk memastikan proses pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis. Proses ini meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan pengelolaan risiko. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan mencatat pola-pola penting, mengelompokkan data ke dalam tema tertentu, dan memahami bagaimana risiko dikelola di panti. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk melihat kondisi lapangan dan mendukung data wawancara. Dengan metode ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman yang mudah dipahami tentang bagaimana panti asuhan menerapkan ISO 31000 dalam mengelola risiko sehari-hari. Hasilnya diharapkan dapat memberikan saran praktis yang membantu pengelolaan risiko menjadi lebih efektif.



Gambar 1. Risk Management Process

Gambar 1 menggambarkan proses manajemen risiko ISO 31000, dimulai dengan komunikasi untuk memahami konteks. Selanjutnya, dilakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. Berdasarkan hasil ini, tindakan pengelolaan risiko direncanakan, kemudian dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Risiko

Tabel 1. Identifikasi Risiko

NO	Resiko	Dampak	Kemungkinan
1	Kurangnya disiplin dan ketidakpatuhan.	<ol style="list-style-type: none"> Menurunnya kedisiplinan secara keseluruhan di panti, yang dapat mengganggu kestabilan dan ketertiban lingkungan panti asuhan. Pengaruh buruk dari perilaku tidak disiplin satu anak terhadap anak lain, yang berpotensi memicu 	Sedang. Ketidaksiplinan di kalangan santri cenderung terjadi secara reguler, terutama jika mereka tidak memahami pentingnya mengikuti aturan dan tata tertib yang ada. Faktor



		peningkatan ketidakpatuhan secara kolektif di antara penghuni panti.	lingkungan, pengaruh teman sebaya, dan kurangnya pengawasan dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya pelanggaran aturan di panti asuhan.
2	Kenakalan remaja dan pengaruh negatif dari lingkungan luar panti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpapar pengaruh negatif dari lingkungan luar dapat menyebabkan santri terjerumus dalam perilaku merugikan, seperti kenakalan remaja dan penurunan prestasi akademik. 2. Pengaruh negatif tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran dan pembinaan moral di panti asuhan, serta meningkatkan risiko konflik sosial di antara santri. 	Tinggi. Anak-anak di panti asuhan memiliki risiko tinggi terpapar pengaruh negatif dari lingkungan luar, terutama melalui pergaulan dengan teman sebaya dan akses tidak terkontrol ke media sosial. Faktor-faktor ini dapat dengan mudah memengaruhi perilaku mereka, terutama jika tidak ada bimbingan yang cukup dari pengasuh dan pengawasan yang ketat.
3	Kesulitan pengasuh dalam menghadapi perilaku anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus panti asuhan menjadi kewalahan dalam mengelola sikap anak yang sulit dikendalikan. 2. Hal ini dapat mengganggu efektivitas pengelolaan panti asuhan dan mempengaruhi kualitas pengasuhan yang diberikan. 	Sedang. Pengurus panti asuhan mengalami kesulitan dalam menghadapi sikap anak yang terjerumus dalam kenakalan remaja. Namun, dengan bimbingan dan pelatihan yang tepat, pengurus dapat mengelola situasi ini dengan lebih baik, sehingga tidak selalu terjadi secara konsisten.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dalam standar ISO 31000 meliputi penilaian kemungkinan dan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi. Penilaian kualitatif ditampilkan pada tabel matriks risiko dibawah ini :



Tabel 2. Penilaian Risiko

NO	Resiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Resiko
1	Kurangnya disiplin dan ketidakpatuhan (A)	Sedang	Sedang	Sedang
2	Kenakalan remaja dan pengaruh negatif dari lingkungan luar panti (B)	Tinggi	Sedang	Tinggi
3	Kesulitan pengasuh dalam menghadapi perilaku anak (C)	Sedang	Sedang	Sedang

3. Evaluasi Risiko

ISO 31000 merinci pemetaan risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya dalam tabel perbandingan, menggunakan lima kategori warna : coklat, merah, kuning, hijau muda dan hijau tua. Risiko yang memiliki tingkat kemungkinan dan dampak yang tinggi dikategorikan dengan warna coklat, sementara risiko dengan tingkat kemungkinan dan dampak yang rendah dikategorikan dengan warna hijau tua. Gambar evaluasi risiko di Panti Asuhan Al Jihad dapat dilihat pada gambar 2 :

Likelihood	Tinggi		B	
	Sedang		A	
	Rendah	C		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Impact				

Gambar 2. Evaluasi Risiko Panti Asuhan Al Jihad Surabaya

Gambar tersebut memvisualisasikan pengelompokan risiko yang dihadapi oleh Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinannya. Masalah ketidakdisiplinan (A), misalnya, memiliki tingkat kemungkinan tinggi dan dampak sedang, sehingga dikategorikan dengan warna merah. Hal ini juga tercermin dalam indeks probabilitas yang tercantum dibawah gambar tersebut.

Tabel ini menjelaskan skala yang digunakan untuk menilai tingkat risiko, melibatkan lima tingkatan mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi. Skala ini memperhitungkan frekuensi atau kejadian masalah yang mungkin terjadi dalam konteks penilaian risiko. Berikut tabel indeks skala risiko :



Tabel 3. Indeks Skala

Probabilitas	Kriteria
Ekstrem	Tingkat kejadian masalah yang sangat tinggi
Hight	Tingkat kejadian masalah yang sangat tinggi
Medium	Tingkat kejadian masalah yang sedang
Low	Tingkat kejadian masalah yang jarang
Very Low	Tingkat kejadian masalah yang hampir tidak pernah terjadi

Tabel 3 adalah penjelasan tentang skala yang dipakai untuk menilai tingkat risiko melibatkan lima tingkatan, dimulai dari tingkat terendah, melewati tingkat menengah, dan mencapai tingkat tertinggi. Pada tabel selanjutnya ini, risiko-risiko yang dihadapi oleh Panti Asuhan Al Jihad dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Setiap risiko diberi label probabilitasnya masing-masing, mencakup kategori ekstrem, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan pengelompokkan ini, pemahaman yang lebih jelas tentang jenis-jenis risiko yang dihadapi dapat diperoleh, memungkinkan tindakan yang sesuai dalam manajemen risiko. Berikut tabel pengelompokkan risiko Panti Asuhan Al Jihad :

Tabel 4. Pengelompokkan Risiko Panti Asuhan Al Jihad

Probabilitas	Kriteria
Ekstrem	-
Hight	Kenakalan Remaja dan Pengaruh Negatif dari Lingkungan Luar Panti.
Medium	Kurangnya Disiplin dan Ketidapatuhan.
Low	Kesulitan Pengasuh Menghadapi Sikap atau Perilaku Anak.
Very Low	-

Pada fase ini, segala jenis risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Risiko-risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas pada beberapa daftar risiko. Dari tabel di atas, kriteria pengelompokkan risiko di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad mencakup tingkat probabilitas : hight, medium dan low. Hight, Kenakalan Remaja dan Pengaruh Negatif dari Lingkungan Luar Panti. Medium, risiko dengan tingkat probabilitas sedang melibatkan kurangnya kedisiplinan dan ketidapatuhan yang sering terjadi dan memiliki dampak signifikan terhadap operasional Panti Asuhan. Low, risiko dengan tingkat probabilitas rendah- sedang mencakup kesulitan pengasuh



dalam menghadapi sikap atau perilaku anak akan tetapi tetap perlu diwaspadai karena dampaknya bisa mempengaruhi operasional Panti Asuhan.

4. Perlakuan Risiko

Dari tabel 4 sebelumnya, terlihat bahwa perlakuan terhadap risiko bervariasi tergantung pada tingkat probabilitasnya. Sebagai contoh, untuk risiko masalah kurangnya kedisiplinan, disarankan untuk meningkatkan frekuensi pertemuan bersama para santri Panti Asuhan Al Jihad guna memahami karakter masing-masing dengan lebih baik. Dengan demikian, tindakan perlakuan risiko yang tepat dapat diambil sesuai dengan tingkat probabilitas risiko yang teridentifikasi.

5. Penanganan Risiko

Setelah dikelompokkan dalam tabel risiko berdasarkan probabilitas, peneliti melakukan penanganan yang sepadan untuk menghilangkan atau memangkas risiko tersebut. Untuk bentuk penanganan risiko dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Penanganan Risiko Panti Asuhan Al Jihad

Probabilitas	Resiko	Penanganan
Ekstrem	-	-
Hight	Kenakalan remaja dan pengaruh negatif dari lingkungan luar panti.	1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran agama dan moral untuk memperkuat landasan nilai-nilai positif. 2. Meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anak, baik di dalam maupun di luar panti. Memberikan aturan yang jelas terkait waktu keluar panti dan penggunaan gadget. 3. Melakukan pembinaan hubungan sosial dengan mengajarkan keterampilan sosial untuk membantu anak-anak mengenali dan menolak pengaruh negatif.
Medium	Kurangnya Disiplin dan Ketidapatuhan.	1. Melakukan pelatihan dan seminar tentang pentingnya disiplin baik



		<p>secara individu maupun kelompok.</p> <p>2. Memperkuat peran pengasuh atau guru dalam memberikan pengawasan yang konsisten.</p> <p>3. Membuat sesi konseling rutin bagi anak-anak untuk membantu mereka memahami pentingnya disiplin.</p>
Low	Kesulitan Pengasuh Menghadapi Sikap atau Perilaku Anak.	<p>1. Mengadakan pelatihan khusus bagi pengasuh dan guru mengenai teknik manajemen perilaku anak, seperti teknik komunikasi yang efektif, empati, dan resolusi konflik.</p> <p>2. Mengembangkan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel dalam mendampingi anak-anak yang memiliki perilaku sulit, dengan memahami latar belakang dan kebutuhan khusus mereka.</p> <p>3. Mendorong kerja sama antara pengasuh, guru, dan ahli psikologi dalam menyusun rencana penanganan perilaku anak.</p>
Very Low	-	-

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik penilaian risiko dengan matriks dampak dan probabilitas sangat bermanfaat bagi Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dihadapi. Melalui matriks ini, pengelola panti asuhan dapat memetakan risiko berdasarkan dua faktor utama: kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkan jika risiko itu terjadi. Pendekatan ini membantu



pengelola untuk memprioritaskan risiko yang perlu segera ditangani, sehingga sumber daya dapat digunakan lebih efisien dan efektif.

Selain itu, penerapan prinsip manajemen risiko yang sesuai dengan standar ISO 31000 membantu panti asuhan merancang strategi mitigasi yang lebih terstruktur dan terukur. Dengan mengintegrasikan penilaian risiko dalam kegiatan operasional sehari-hari, diharapkan panti asuhan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif bagi anak-anak yang diasuh. Matriks dampak dan probabilitas juga menawarkan cara praktis untuk mengatasi risiko yang sering muncul, seperti kenakalan remaja dan ketidakdisiplinan. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa matriks dampak dan probabilitas efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan penelitian ini. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya yang telah memberikan izin dan kerjasama yang sangat baik selama proses penelitian ini. Tidak lupa, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dosen saya, teman-teman, dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan motivasi yang tiada henti, yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Keberhasilan penelitian ini juga merupakan berkat dukungan mereka.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan manajemen risiko, khususnya di lembaga sosial dan panti asuhan di Indonesia. Kami berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga lain dalam mengelola risiko dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif bagi anak-anak yang diasuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aven, T. (2016). *Risk assessment and risk management: Review of recent advances on their foundation*. European Journal of Operational Research, 253(1), 1-13.
- Chapman, C. B., & Ward, S. C. (2003). *Project risk management: Processes, techniques, and insights*. John Wiley & Sons.
- Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). *Understanding and managing risk attitude*. Routledge.
- Kliem, R. L., & Anderson, R. (1996). *Project Risk Management*. Project Management Journal, 27(1), 57-61.
- Merrick, J. R. (2002). *The Role of Risk Management in Project Management*. International Journal of Project Management.
- Pritchard, C. L. (2015). *Risk management: concepts and guidance* (5th ed.). CRC Press.